

Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 16): Keutamaan Menolong Sesama Jamaah Haji

Haji adalah ibadah fisik dan spiritual yang menuntut kesiapan jasmani, ruhani, serta sikap sosial yang luhur. Di tengah jutaan jamaah dari berbagai bangsa, tidak semua mampu melaksanakan ibadah dengan sempurna tanpa hambatan. Di sinilah menolong sesama jamaah Haji menjadi amalan besar, bahkan bisa menjadi penyempurna Haji itu sendiri. Melalui artikel ini, kita akan membahas hadits-hadits terkait keutamaan membantu jamaah, kisah para sahabat, serta tips aplikatif dalam menjadi penolong di Tanah Suci, agar ibadah Haji kita tidak hanya sah secara syariat, tapi juga tinggi nilainya di sisi Allah.

Hadits Tentang Pahala Menolong Jamaah Haji

Dalam sebuah hadits, Rasulullah ﷺ bersabda:

“Siapa yang memudahkan urusan saudaranya, maka Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat.”

(HR. Muslim)

Hadits ini menjadi dasar kuat bahwa membantu sesama, apalagi dalam ibadah Haji, merupakan amalan mulia yang bernilai besar. Menolong jamaah Haji tidak hanya dinilai sebagai bentuk kasih sayang antar-Muslim, namun juga menjadi sebab turunnya rahmat dan kemudahan dari Allah.

Lebih dari itu, Rasulullah ﷺ sendiri dalam perjalanan Hajinya tidak hanya fokus pada ibadah personal, tetapi juga aktif membimbing, mengarahkan, dan melayani kebutuhan sahabat yang lain. Inilah teladan utama dalam menyeimbangkan ibadah individual dan pelayanan sosial dalam Haji.

Kisah Sahabat yang Gemar Membantu Sesama Saat Haji

Salah satu contoh keteladanan datang dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhu. Beliau dikenal sebagai sahabat yang selalu menyediakan kantong air untuk jamaah, mengangkat barang milik jamaah lanjut usia, dan bahkan rela berjalan kaki untuk menuntun mereka menuju tempat mabit. Ia memahami bahwa pelayanan kepada sesama di Tanah Haram adalah bagian dari penghambaan kepada Allah.

Demikian pula, Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu pernah menunda pelaksanaan beberapa manasik sunnah demi membantu seorang wanita tua yang kelelahan.

Baginya, membantu orang lain bukan hanya kewajiban sosial, tapi juga jembatan menuju ridha Allah.

Kisah-kisah ini menjadi inspirasi bagi kita untuk tidak hanya memikirkan keselamatan

pribadi, tetapi juga memperhatikan kenyamanan jamaah lain, khususnya yang lansia, sakit, atau datang dari daerah terpencil.

Bentuk-Bentuk Pertolongan Selama Ibadah Haji

Menolong sesama jamaah tidak harus selalu dalam bentuk besar. Berikut adalah beberapa bentuk bantuan yang bisa kita lakukan selama Haji:

Membantu membawa barang atau kursi roda, terutama untuk lansia.

Memberikan air minum atau makanan ringan kepada yang kelelahan saat thawaf atau sa'i.

Mengarahkan jalan atau membimbing manasik bagi yang tersesat atau bingung.

Menjaga ketertiban antrean, membantu menenangkan jamaah yang panik.

Menerjemahkan informasi bagi jamaah yang tidak bisa berbahasa Arab.

Bantuan kecil seperti ini seringkali menyelamatkan seseorang dari kelelahan ekstrem, bahkan dari bahaya. Dan dalam Islam, setiap amal kecil yang diniatkan karena Allah akan dilipatgandakan pahalanya.

Hikmah Membantu Jamaah Sebagai Cerminan Akhlak Mulia

Menolong jamaah mencerminkan akhlak Islami yang tinggi: tawadhu', empati, dan kasih sayang. Dalam suasana padat dan penuh ujian seperti di musim Haji, karakter asli seseorang benar-benar diuji. Maka, siapa yang tetap sabar dan ringan tangan, sungguh ia telah mengamalkan ajaran Rasulullah ﷺ secara nyata.

Ibadah yang murni bukan hanya terletak pada bacaan dan gerakan, tapi juga sikap terhadap sesama. Banyak ulama menyebutkan bahwa menolong orang dalam ibadah, apalagi di Tanah Suci, bisa menjadi penyebab Allah menghapus dosa dan mengganti dengan keberkahan yang tak terduga.

Hikmah lainnya, hubungan sosial yang terjalin selama Haji—dalam bentuk gotong royong dan kepedulian—akan mempererat ukhuwah Islamiyah lintas negara dan bangsa.

Doa Memohon Kesempatan Beramal dengan Menolong Sesama

Berikut adalah doa yang bisa diamalkan agar kita diberi hati yang ringan untuk menolong sesama selama ibadah Haji:

كَلِّبْ بَسِيْفِ سَانِ لِعَفْنِ بُّحِ يَنْقُزْ رَاوِ رَّشَلِ لْأَقْلَغَمَوْ رِيْ خُلْ لْأَحَاتْفِمِ يَنْلَعَجْ أُمَّهَلْ لْ
“Ya Allah, jadikan aku pembuka pintu-pintu kebaikan, penutup pintu-pintu keburukan, dan anugerahkanlah kepadaku cinta untuk menolong manusia di jalan-Mu.”

Doa ini bisa dipanjatkan saat thawaf, di Arafah, atau ketika melihat jamaah yang kesulitan. Sebab sejatinya, membantu bukan soal mampu atau tidak, tapi soal niat dan empati.

Tips Menjadi Relawan atau Penolong Selama Musim Haji

Persiapkan fisik dan mental agar tidak mudah kelelahan saat membantu jamaah lain.

Pelajari tata cara manasik agar bisa mengarahkan jamaah yang bingung atau keliru.

Bawa alat bantu sederhana seperti kipas tangan, plester, atau air minum kecil.

Latih kesabaran dan hindari amarah, terutama dalam situasi berdesakan.

Bergabung dengan rombongan Haji yang punya program bantuan sukarela, atau ikut komunitas relawan resmi (seperti petugas Haji atau tim pembimbing lansia).

Menjadi relawan tidak harus formal, cukup hadir dengan hati yang siap membantu dan mulut yang penuh doa. Sikap ini akan menjadi amal jariyah yang terus mengalir bahkan setelah Haji usai.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba in Mecca. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the phrase "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button at the bottom left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!